

PEMBELAJARAN DEEP LEARNING

Pembelajaran deep learning, dalam konteks pendidikan, adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam dan penguasaan kompetensi, bukan hanya menghafal materi. Pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu mengaitkan pengetahuan dengan dunia nyata.

Secara lebih rinci, deep learning dalam pendidikan, berbeda dengan deep learning dalam kecerdasan buatan, yang mengacu pada penggunaan jaringan saraf tiruan untuk pemrosesan data. Dalam konteks pendidikan, deep learning menitikberatkan pada:

- Pemahaman Konsep yang Mendalam:
- Siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi benar-benar memahami konsep dan makna di balik materi pelajaran.
- Keterlibatan Aktif Siswa:
- Siswa menjadi agen aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya penerima informasi pasif.
- Keterkaitan dengan Dunia Nyata:
- Pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman dan situasi nyata, sehingga materi pelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.
- Pengembangan Keterampilan Abad 21:
- Deep learning bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan pemecahan masalah, yang relevan dengan tantangan di era digital.

Beberapa prinsip yang mendukung pendekatan deep learning dalam pembelajaran meliputi:

- **Meaningful Learning:** Pembelajaran yang bermakna, di mana siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki.
- **Mindful Learning:** Pembelajaran yang melibatkan kesadaran siswa tentang proses belajar mereka sendiri (metakognisi).
- **Joyful Learning:** Penciptaan suasana belajar yang positif dan menyenangkan.

Dengan demikian, deep learning dalam pendidikan diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan relevan bagi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Bismillahirrahmanirrahim

“Dengan ini saya persembahkan Modul Ajar dengan Pendekatan Pembelajaran Deep Learning, semoga bermanfaat untuk Bapak/Ibu Guru sekalian, Terima kasih.”



Hendri Hendrawan, S.Pd, MM

MODUL AJAR

BAHASA INDONESIA

DEEP LEARNING

KELAS 3 SEKOLAH DASAR



MODUL AJAR DEEP LEARNING

A. Identitas Penulis

- **Nama Penyusun** : Hendri Hendrawan
- **Satuan Pendidikan** : SDN PEGADUNGAN 13 PG
- **Tahun Ajaran** : 2025/2026
- **Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- **Fase** : B
- **Kelas/Semester** : 3/1
- **Alokasi Waktu** : 14 JP (Jam Pelajaran)

B. 8 Dimensi Profil Kelulusan

Berikut adalah dimensi profil kelulusan yang relevan untuk modul ajar ini:

- **Keimanan dan Ketakwaan**: Peserta didik menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kewargaan**: Peserta didik memiliki kesadaran sebagai warga negara yang baik dan mampu berkontribusi positif di lingkungan sekitar.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara logis.
- **Kreativitas**: Peserta didik mampu menghasilkan gagasan orisinal dan menemukan solusi inovatif.
- **Kolaborasi**: Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian**: Peserta didik mampu mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas pilihan serta tindakannya.
- **Kesehatan**: Peserta didik memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental.
- **Komunikasi**: Peserta didik mampu menyampaikan ide dan informasi secara lisan maupun tulisan dengan jelas dan efektif.

C. 7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

Untuk menanyakan tentang pelaksanaan 7 kegiatan Anak Indonesia Hebat, guru dapat menggunakan pendekatan yang interaktif dan mendorong refleksi diri pada peserta didik. Berikut contoh cara guru bertanya:

"Anak-anak hebat, Ibu/Bapak ingin tahu, bagaimana kalian melaksanakan '7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat' di rumah?"

1. **Bangun tidur:** "Siapa yang tadi pagi **bangun tidur sendiri**? Lalu, apa yang pertama kali kalian lakukan setelah bangun tidur?"
2. **Beribadah:** "Setelah bangun, apakah kalian langsung **beribadah**? Bagaimana cara kalian beribadah setiap pagi?"
3. **Berolahraga:** "Pagi ini, adakah yang sempat **berolahraga**? Olahraga apa yang kalian lakukan? Mengapa olahraga itu penting?"
4. **Gemar Belajar:** "Setelah semua itu, apakah kalian sudah siap untuk **gemar belajar**? Bagaimana perasaan kalian saat belajar hal baru?"
5. **Makan Sehat dan Bergizi:** "Apakah kalian sudah **makan makanan sehat dan bergizi** tadi pagi? Makanan apa yang paling kalian suka dan mengapa makanan itu sehat?"
6. **Bermasyarakat:** "Di rumah atau di sekitar rumah, kegiatan **bermasyarakat** apa yang pernah kalian lakukan? Misalnya, membantu orang tua atau tetangga?"
7. **Tidur Cepat:** "Semalam, apakah kalian sudah **tidur cepat**? Mengapa tidur cepat itu baik untuk kesehatan dan belajar kita?"

D. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran

ELEMEN: Menyimak

Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi ide pokok dari teks narasi yang dibacakan guru atau melalui media audio dengan tepat.
2. Meringkas informasi penting dari pesan lisan atau teks aural yang didengar dengan kalimat sendiri.
3. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks narasi yang disimak.
4. Menceritakan kembali isi teks narasi yang telah disimak dengan urutan yang runtut.
5. Menyampaikan pendapat atau gagasan terkait topik yang dibahas dalam teks narasi secara lisan.

E. Sarana dan Prasarana

1. Proyektor dan layar
2. Speaker audio
3. Laptop/Komputer
4. Buku cerita anak/teks narasi (fisik atau digital)
5. Alat tulis dan buku catatan peserta didik

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Problem-Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah

Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, penugasan.

Pendekatan *deep learning* akan diintegrasikan melalui:

- **Koneksi Pengetahuan:** Mengaitkan materi baru dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya.

- **Pemecahan Masalah Nyata:** Mendorong peserta didik memecahkan masalah otentik yang relevan dengan kehidupan mereka.
- **Kolaborasi dan Diskusi:** Memfasilitasi diskusi mendalam untuk membangun pemahaman bersama.
- **Refleksi Kritis:** Mendorong peserta didik untuk merefleksikan proses belajar dan pemahaman mereka.

H. Pertanyaan Pemantik

- **Mindful Learning:** "Ketika kalian mendengarkan cerita, apa yang membuat kalian benar-benar fokus dan merasa 'hadir' saat mendengarkan? Bisakah kalian mengingat kapan terakhir kali kalian merasa sangat *mindful* saat belajar?"
- **Meaningful Learning:** "Menurut kalian, mengapa penting bagi kita untuk bisa memahami apa yang orang lain sampaikan, baik itu cerita atau informasi? Bagaimana jika kita tidak memahami cerita yang kita dengar?"
- **Joyful Learning:** "Apa yang membuat sebuah cerita menjadi sangat menarik dan menyenangkan untuk didengar? Cerita seperti apa yang paling kalian suka dengar?"

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi pendekatan *deep learning*, di mana peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami konsep secara mendalam, berpikir kritis, aktif, kreatif, kolaboratif, serta merasakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Alokasi Waktu Total: 14 JP (7 pertemuan @ 2 JP)

Pendahuluan (± 15 menit per pertemuan)

1. **Pembukaan dan Salam** (5 menit): Guru memulai pelajaran dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak mereka untuk berdoa bersama sebagai wujud **Keimanan dan Ketakwaan**.
2. **Cek Kehadiran dan Ice Breaking** (5 menit): Guru mengecek kehadiran. Untuk membangun suasana yang *joyful*, guru dapat mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* ringan yang relevan, misalnya bernyanyi lagu pendek atau tebak kata.

3. **Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik** (5 menit): Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian, guru menyampaikan **pertanyaan pemantik** (seperti yang telah disebutkan di bagian H) untuk merangsang pemikiran *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk berbagi jawaban mereka.

Inti (± 70 menit per pertemuan)

1. **Pemberian Stimulus (Problem/Fenomena)** (15 menit):
 - Guru memutarakan sebuah **audio/video pendek berisi narasi** yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, atau membacakan sebuah cerita secara ekspresif. Pilih cerita yang mengandung masalah sederhana atau fenomena yang bisa diidentifikasi oleh peserta didik. o Contoh: Cerita tentang pentingnya kebersihan lingkungan, atau persahabatan, atau tentang petualangan.
 - Guru meminta peserta didik untuk **menyimak dengan seksama** dan mencatat poin-poin penting atau hal-hal yang mereka anggap menarik dari cerita. (Melatih **penalaran kritis** dan **komunikasi** awal)
2. **Identifikasi Masalah/Informasi Penting** (15 menit):
 - Setelah menyimak, guru membagi peserta didik menjadi **kelompok-kelompok kecil (3-4 orang)**. (Melatih **kolaborasi**)
 - Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan: "Apa ide pokok atau gagasan utama dari cerita yang baru kita dengar? Masalah apa yang diangkat dalam cerita ini? Informasi penting apa saja yang kalian dapatkan?"
 - Peserta didik didorong untuk **berpikir kritis** dan saling bertukar informasi dalam kelompok.
3. **Pengumpulan Data/Informasi** (20 menit):
 - Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mencari informasi tambahan atau mengulang bagian tertentu dari audio/teks jika diperlukan. o Guru juga dapat memberikan beberapa pertanyaan panduan untuk membantu peserta didik menggali informasi lebih dalam, misalnya: "Siapa saja tokoh dalam cerita ini? Di mana kejadiannya? Kapan itu terjadi? Apa yang terjadi pada akhirnya?"

- Peserta didik didorong untuk mencatat jawaban mereka di lembar kerja yang disediakan. (Melatih **kemandirian** dan **penalaran kritis**)

4. **Pengolahan Data dan Presentasi** (20 menit):

- Setiap kelompok mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk **meringkas ide pokok** dan **menceritakan kembali** isi cerita dengan gaya mereka sendiri. ○ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Guru mendorong kelompok lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan. (Melatih **komunikasi** dan **kewargaan** melalui saling menghargai pendapat)
- Guru memberikan umpan balik konstruktif dan mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada pemahaman mendalam.

Penutup (± 15 menit per pertemuan)

1. **Refleksi Pembelajaran** (10 menit):

- Guru memimpin sesi refleksi singkat: "Apa yang kalian pelajari hari ini? Apakah ada hal baru yang kalian pahami tentang cara mendengarkan dengan baik? Bagaimana perasaan kalian setelah berdiskusi dan berbagi cerita?"
- Peserta didik diajak untuk berbagi pengalaman mereka, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. (Melatih **pemahaman bermakna** dan **kesehatan** mental melalui refleksi diri)

2. **Penguatan Konsep** (5 menit): Guru memberikan penekanan pada ide pokok dan pesan moral dari cerita yang telah disimak, serta mengaitkan dengan pentingnya kemampuan menyimak dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat memberikan tugas pengayaan sederhana untuk dikerjakan di rumah, misalnya mencari cerita lain untuk diceritakan kembali.

J. Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif

- **Observasi Selama Diskusi Kelompok:** Guru mengamati keaktifan, partisipasi, dan kemampuan kolaborasi peserta didik dalam kelompok.
- **Penilaian Lisan:** Pertanyaan lisan saat diskusi atau presentasi untuk mengukur pemahaman peserta didik.

- **Catatan Hasil Diskusi Kelompok:** Menilai ringkasan ide pokok atau daftar informasi penting yang dihasilkan kelompok.
- **Refleksi Diri Peserta Didik:** Melalui pertanyaan refleksi singkat di akhir pelajaran.

Asesmen Sumatif

- **Tugas Menceritakan Kembali:** Peserta didik secara individu menceritakan kembali isi sebuah teks narasi yang dibacakan/diputarkan guru di depan kelas atau dalam bentuk tulisan singkat.
- **Tes Pemahaman Teks Aural:** Soal pilihan ganda atau esai singkat tentang ide pokok, tokoh, latar, dan pesan moral dari teks narasi yang disimak.

K. Pemahaman Bermakna

Memahami sebuah cerita atau informasi yang didengar bukan hanya tentang mengingat fakta, tetapi juga tentang menangkap esensi, pesan tersembunyi, dan bagaimana hal itu relevan dengan kehidupan kita. Kemampuan menyimak yang baik akan membantu kita dalam berkomunikasi, belajar hal baru, dan memahami dunia di sekitar kita dengan lebih dalam, seperti saat kita mendengarkan nasihat orang tua, cerita dari teman, atau informasi dari berita.

L. Materi Bahan Ajar

Materi bahan ajar ini berfokus pada pentingnya **menyimak aktif** untuk memahami **ide pokok dan informasi penting** dari sebuah narasi. Menyimak bukanlah sekadar mendengar suara, melainkan melibatkan proses berpikir kritis untuk mengolah apa yang didengar menjadi sebuah pemahaman yang utuh. Hal ini berarti kita perlu fokus, memperhatikan setiap detail, dan menghubungkan informasi-informasi yang disajikan.

Dalam pembelajaran ini, kita akan belajar bagaimana menemukan **gagasan utama** dari sebuah cerita. Gagasan utama adalah inti dari apa yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara. Selain itu, kita juga akan mengidentifikasi **informasi penting** lainnya seperti siapa tokohnya, di mana dan kapan cerita itu terjadi, serta apa saja peristiwa yang membentuk alur cerita. Pemahaman yang mendalam terhadap unsur-unsur ini akan membantu kita untuk tidak hanya mengerti cerita, tetapi juga dapat menceritakannya kembali dengan benar.

Melalui kegiatan menyimak teks narasi dari berbagai media, kita akan melatih kemampuan otak kita untuk memproses informasi lisan secara efektif. Ini akan membekali kita dengan keterampilan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, baik saat mendengarkan guru di sekolah, orang tua di rumah, atau bahkan saat menonton televisi. Dengan menyimak secara aktif, kita dapat menjadi pendengar yang lebih baik dan pembelajar yang lebih cerdas.

M. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

1. "Apa hal baru yang paling menarik yang saya pelajari hari ini tentang cara mendengarkan cerita?"
2. "Bagian mana dari pelajaran hari ini yang membuat saya merasa paling tertantang, dan bagaimana saya mengatasinya?"
3. "Bagaimana saya bisa menggunakan kemampuan menyimak yang saya pelajari hari ini dalam kehidupan sehari-hari?" **Refleksi Pendidik**

1. "Apakah tujuan pembelajaran tercapai dengan baik melalui kegiatan yang telah direncanakan?"
2. "Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam diskusi kelompok?"
3. "Strategi atau modifikasi apa yang perlu saya lakukan di pertemuan selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik?"

N. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD: "Yuk, Menyimak Cerita!"

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kelas: _____

Tanggal: _____

Petunjuk:

1. Simaklah cerita yang dibacakan atau diputarkan oleh Bapak/Ibu guru dengan saksama.
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
3. Tuliskan jawaban kalian dengan jelas dan ringkas.

Soal:

1. Apa judul cerita yang baru saja kalian dengar?
2. Siapa saja tokoh utama dalam cerita tersebut?
3. Di mana dan kapan cerita itu terjadi?
4. Apa **ide pokok** atau **gagasan utama** dari cerita ini? (Ceritakan dalam 1-2 kalimat)
5. Sebutkan 3 informasi penting lain yang kalian dapatkan dari cerita! a.

b.

c.

6. Ceritakan kembali isi cerita ini secara singkat dengan bahasamu sendiri! (Gunakan minimal 3 kalimat)

Rubrik Penilaian Analitik untuk Tugas Diskusi Kelompok dan Presentasi Siswa

Tema: Memahami Ide Pokok dan Informasi Penting dari Teks Narasi Skala

Likert:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor (1-5)
A. Diskusi Kelompok		
1. Keaktifan Partisipasi	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan, serta mendengarkan masukan dari anggota lain.	
2. Kolaborasi	Anggota kelompok saling bekerja sama, membagi tugas, dan membantu satu sama lain dalam menyelesaikan LKPD.	
3. Pemecahan Masalah	Kelompok mampu mengidentifikasi masalah/informasi penting dari teks dan mencari solusi/jawaban secara mandiri atau dengan sedikit bantuan guru.	
B. Hasil LKPD		
4. Kelengkapan Jawaban	Jawaban pada LKPD lengkap dan sesuai dengan semua pertanyaan yang diajukan.	
5. Ketepatan Ide Pokok	Ide pokok/gagasan utama yang diidentifikasi kelompok sangat tepat dan mencerminkan inti cerita.	
6. Kualitas Ringkasan	Ringkasan cerita ditulis dengan runtut, jelas, menggunakan bahasa sendiri, dan mencakup poin-poin penting tanpa kehilangan makna.	
C. Presentasi Kelompok		

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor (1-5)
7. Kejelasan Penyampaian	Setiap anggota kelompok yang berbicara menyampaikan informasi dengan suara jelas, artikulasi baik, dan mudah dipahami.	
8. Kepercayaan Diri	Anggota kelompok menunjukkan kepercayaan diri saat berbicara di depan kelas dan mampu menjawab pertanyaan dari teman/guru.	
9. Interaksi dengan Audiens	Kelompok mampu berinteraksi dengan audiens (menjawab pertanyaan, menerima masukan) secara positif dan santun.	
10. Penggunaan Bahasa Indonesia	Menggunakan kosakata dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar selama presentasi dan dalam penulisan LKPD.	

Total Skor: _____ / 50

O. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dapat diberikan tugas tambahan untuk mencari dan menyimak cerita pendek lain (dari buku, internet, atau audio) kemudian menceritakan kembali isi cerita tersebut di depan kelas atau menuliskannya dalam bentuk ringkasan.
- Peserta didik dapat diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan pemantik sendiri berdasarkan cerita yang baru mereka dengar.

Remedial

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, guru dapat memberikan pendampingan individual atau kelompok kecil.
- Guru dapat memutar ulang atau membacakan kembali bagian-bagian cerita yang sulit dipahami, kemudian membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting secara bertahap.
- Memberikan latihan menyimak sederhana dengan cerita yang lebih pendek dan kosakata yang lebih mudah.

P. Glosarium

1. **Ide Pokok:** Gagasan utama atau inti dari suatu teks atau pembicaraan yang menjadi dasar pengembangan seluruh isi.
2. **Teks Aural:** Teks yang disampaikan secara lisan atau melalui suara (misalnya rekaman audio, siaran radio, atau pembacaan teks).
3. **Narasi:** Jenis teks atau cerita yang menceritakan serangkaian peristiwa secara berurutan, baik fiksi maupun non-fiksi.

Q. Daftar Pustaka

1. Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Sardjono, M. (2018). *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mengetahui

Jakarta, Juli 2025

Kepala SDN Pegadungan 13 Pagi

Guru Kelas III (Tiga)

DARINI, M.Pd

NIP. 198107102014122004

HENDRI HENDRAWAN

NIP. 197609192008011016

MODUL AJAR DEEP LEARNING

A. Identitas Penulis

- **Nama Penyusun:** Hendri Hendrawan
- **Satuan Pendidikan:** SDN PEGADUNGAN 13 PG
- **Tahun Ajaran:** 2025/2026
- **Mata Pelajaran:** Bahasa Indonesia
- **Fase:** B
- **Kelas/Semester:** 3/1
- **Alokasi Waktu:** 14 JP (Jam Pelajaran)

B. 8 Dimensi Profil Kelulusan

Berikut adalah dimensi profil kelulusan yang relevan untuk modul ajar ini:

- ☒ **Keimanan dan Ketakwaan:** Peserta didik menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- ☒ **Kewargaan:** Peserta didik memiliki kesadaran sebagai warga negara yang baik dan mampu berkontribusi positif di lingkungan sekitar.
- ☒ **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara logis.
- ☒ **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan gagasan orisinal dan menemukan solusi inovatif.
- ☒ **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- ☒ **Kemandirian:** Peserta didik mampu mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas pilihan serta tindakannya.
- ☒ **Kesehatan:** Peserta didik memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental.
- ☒ **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan informasi secara lisan maupun tulisan dengan jelas dan efektif.

C. 7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

Untuk menanyakan tentang pelaksanaan 7 kegiatan Anak Indonesia Hebat, guru dapat menggunakan pendekatan yang interaktif dan mendorong refleksi diri pada peserta didik. Berikut contoh cara guru bertanya:

"Anak-anak hebat, Ibu/Bapak ingin tahu, bagaimana kalian melaksanakan '7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat' di rumah?"

1. **Bangun tidur:** "Siapa yang tadi pagi **bangun tidur sendiri**? Lalu, apa yang pertama kali kalian lakukan setelah bangun tidur?"
2. **Beribadah:** "Setelah bangun, apakah kalian langsung **beribadah**? Bagaimana cara kalian beribadah setiap pagi?"
3. **Berolahraga:** "Pagi ini, adakah yang sempat **berolahraga**? Olahraga apa yang kalian lakukan? Mengapa olahraga itu penting?"
4. **Gemar Belajar:** "Setelah semua itu, apakah kalian sudah siap untuk **gemar belajar**? Bagaimana perasaan kalian saat belajar hal baru?"
5. **Makan Sehat dan Bergizi:** "Apakah kalian sudah **makan makanan sehat dan bergizi** tadi pagi? Makanan apa yang paling kalian suka dan mengapa makanan itu sehat?"
6. **Bermasyarakat:** "Di rumah atau di sekitar rumah, kegiatan **bermasyarakat** apa yang pernah kalian lakukan? Misalnya, membantu orang tua atau tetangga?"
7. **Tidur Cepat:** "Semalam, apakah kalian sudah **tidur cepat**? Mengapa tidur cepat itu baik untuk kesehatan dan belajar kita?"

D. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran

ELEMEN: Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Membaca kata-kata baru dalam teks narasi atau informatif dengan fasih.
2. Menemukan dan memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa.
3. Mengidentifikasi pesan dan informasi penting dari teks narasi atau informatif yang dibaca atau tayangan yang dipirsa.
4. Menentukan **ide pokok** dan **ide pendukung** dari teks narasi atau informatif.
5. Menyajikan kembali informasi atau cerita yang dibaca/dipirsa dalam bentuk lisan atau tulisan sederhana.

E. Sarana dan Prasarana

1. Buku cerita anak/teks narasi dan informatif (fisik atau digital)
2. Tablet/laptop dengan akses internet (untuk tayangan/teks elektronik)
3. Proyektor dan layar (jika menggunakan tayangan digital)
4. Alat tulis dan buku catatan peserta didik
5. Papan tulis/Whiteboard dan spidol

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Inquiry-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Inkuiri)

Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, eksplorasi teks, presentasi, tanya jawab, penugasan.

Pendekatan *deep learning* akan diintegrasikan melalui:

- **Eksplorasi Mendalam:** Mendorong peserta didik untuk aktif mengeksplorasi teks dan menemukan makna secara mandiri.

- **Koneksi Pengetahuan:** Mengaitkan informasi dari teks dengan pengetahuan dan pengalaman pribadi.
- **Pengembangan Pertanyaan:** Melatih peserta didik untuk merumuskan pertanyaan kritis tentang teks yang dibaca.
- **Sintesis Informasi:** Memfasilitasi peserta didik untuk menggabungkan ide pokok dan ide pendukung menjadi pemahaman yang utuh.
- **Refleksi dan Metakognisi:** Mendorong peserta didik untuk merefleksikan bagaimana mereka memahami teks dan strategi membaca mereka.

H. Pertanyaan Pemantik

- **Mindful Learning:** "Ketika kalian membaca sebuah cerita atau informasi, apa yang membuat pikiran kalian benar-benar fokus dan tidak terdistraksi? Bagaimana cara agar kita bisa 'hadir' sepenuhnya saat membaca?"
- **Meaningful Learning:** "Menurut kalian, mengapa penting bagi kita untuk bisa memahami apa yang kita baca? Bagaimana jika kita membaca tetapi tidak mengerti isinya?"
- **Joyful Learning:** "Apa yang membuat sebuah cerita atau artikel menjadi sangat menarik dan menyenangkan untuk dibaca? Tema atau jenis bacaan seperti apa yang paling kalian sukai?"

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi pendekatan *deep learning*, di mana peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami konsep secara mendalam, berpikir kritis, aktif, kreatif, kolaboratif, serta merasakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Alokasi Waktu Total: 14 JP (7 pertemuan @ 2 JP)

Pendahuluan (± 15 menit per pertemuan)

1. **Pembukaan dan Salam** (5 menit): Guru memulai pelajaran dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak mereka untuk berdoa bersama sebagai wujud **Keimanan dan Ketakwaan**.
2. **Cek Kehadiran dan Ice Breaking** (5 menit): Guru mengecek kehadiran. Untuk membangun suasana yang *joyful*, guru dapat mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* ringan yang relevan, misalnya bernyanyi lagu yang berkaitan dengan membaca atau tebak kata.

3. **Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik** (5 menit): Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian, guru menyampaikan **pertanyaan pemantik** (seperti yang telah disebutkan di bagian H) untuk merangsang pemikiran *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk berbagi jawaban mereka.

Inti (± 70 menit per pertemuan)

1. **Pemberian Stimulus (Eksplorasi Teks)** (15 menit):
 - Guru menyajikan sebuah **teks narasi atau informatif** yang menarik dan relevan dengan lingkungan sekitar peserta didik (bisa berupa buku cetak, teks di tablet, atau tayangan video dengan teks). Pastikan teks mengandung **kata-kata baru** dan **ide pokok** serta **ide pendukung** yang jelas.
 - Contoh: Cerita tentang kegiatan di pasar tradisional, atau informasi tentang hewan peliharaan.
 - Guru meminta peserta didik untuk **membaca sekilas** atau **memirsa tayangan** tersebut.
 - Guru menanyakan: "Apa yang pertama kali kalian lihat/baca dari teks ini? Adakah kata-kata yang baru bagi kalian?"
2. **Identifikasi Kosakata Baru dan Makna** (15 menit):
 - Guru membagi peserta didik menjadi **kelompok-kelompok kecil (3-4 orang)**. (Melatih **kolaborasi**)
 - Setiap kelompok diminta untuk mengidentifikasi **kosakata baru** yang mereka temukan dalam teks.
 - Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mencari makna kosakata tersebut (bisa dengan konteks kalimat, kamus mini, atau bertanya kepada guru). (Melatih **penalaran kritis** dan **komunikasi**)
 - Peserta didik mencatat kosakata baru beserta maknanya di lembar kerja.
3. **Penggalian Ide Pokok dan Ide Pendukung** (20 menit):
 - Guru meminta setiap kelompok untuk membaca ulang teks dengan lebih cermat.

- Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan **ide pokok** (gagasan utama) dari teks tersebut dan **ide-ide pendukung** yang menjelaskan atau memperkuat ide pokok. o Guru berkeliling, membimbing, dan memberikan pertanyaan pancingan, seperti: "Apa inti dari cerita ini? Kalimat mana yang paling penting? Informasi apa saja yang mendukung ide utama itu?" (Melatih **penalaran kritis** dan **kemandirian**)
- Peserta didik didorong untuk menggarisbawahi atau mencatat ide pokok dan ide pendukung.

4. Penyajian Informasi dan Presentasi (20 menit):

- Setiap kelompok menyiapkan presentasi singkat untuk menyampaikan:
 - Kosakata baru yang ditemukan dan maknanya.
 - Ide pokok dan ide pendukung dari teks.
 - Pesan atau informasi penting yang mereka dapatkan dari teks.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Guru mendorong kelompok lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan. (Melatih **komunikasi** dan **kewargaan** melalui saling menghargai pendapat)
- Guru memberikan umpan balik konstruktif dan menguatkan pemahaman.

Penutup (± 15 menit per pertemuan)

1. Refleksi Pembelajaran (10 menit):

- Guru memimpin sesi refleksi singkat: "Apa yang kalian pelajari hari ini tentang cara memahami sebuah bacaan? Apakah sekarang kalian lebih mudah menemukan ide pokok? Bagaimana perasaan kalian setelah berhasil memahami teks yang kalian baca?"
- Peserta didik diajak untuk berbagi pengalaman dan mengaitkan pembelajaran dengan pentingnya membaca dalam kehidupan

sehari-hari. (Melatih **pemahaman bermakna** dan **kesehatan** mental melalui refleksi diri)

2. **Penguatan Konsep** (5 menit): Guru memberikan penekanan pada pentingnya memahami ide pokok dan ide pendukung dalam setiap bacaan untuk mendapatkan pemahaman yang utuh. Guru juga dapat memberikan tugas pengayaan sederhana untuk dikerjakan di rumah, misalnya mencari artikel pendek dan mengidentifikasi ide pokoknya.

J. Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif

- **Observasi Selama Diskusi Kelompok:** Guru mengamati keaktifan, partisipasi, dan kemampuan kolaborasi peserta didik dalam kelompok.
- **Penilaian Lisan:** Pertanyaan lisan saat diskusi atau presentasi untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang kosakata, ide pokok, dan ide pendukung.
- **Catatan Hasil LKPD:** Menilai ketepatan identifikasi kosakata baru, ide pokok, dan ide pendukung yang dihasilkan kelompok.
- **Refleksi Diri Peserta Didik:** Melalui pertanyaan refleksi singkat di akhir pelajaran.

Asesmen Sumatif

- **Tes Pemahaman Membaca:** Peserta didik diberikan teks narasi atau informatif baru, kemudian diminta untuk:
 - o Membaca teks dengan fasih.
 - o Menuliskan makna kosakata baru dari teks.
 - o Menentukan ide pokok dan ide pendukung.
 - o Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pesan dan informasi dalam teks.
- **Proyek Mini (Opsional):** Peserta didik memilih satu cerita/artikel dari buku/internet, kemudian membuat mind map atau ringkasan sederhana yang menunjukkan ide pokok dan ide pendukungnya.

K. Pemahaman Bermakna

Membaca dan memirsa bukan sekadar melihat atau mendengar kata-kata, melainkan sebuah petualangan untuk **menjelajahi dunia pengetahuan**. Ketika kita memahami **ide pokok** sebuah bacaan, itu seperti menemukan peta harta karun yang

menunjukkan inti dari semua informasi. Sementara itu, **ide pendukung** adalah petunjuk-petunjuk kecil yang membuat peta itu menjadi lengkap dan mudah diikuti. Kemampuan ini akan membantu kita menjadi pembelajar yang cerdas, mampu memahami pesan dari buku pelajaran, cerita, bahkan instruksi di kehidupan sehari-hari, sehingga kita bisa belajar hal-hal baru setiap hari.

L. Materi Bahan Ajar

Materi bahan ajar ini akan mengajak peserta didik untuk menyelami dunia membaca dan memirsa dengan lebih mendalam, tidak hanya sekadar melihat huruf, tetapi juga memahami apa makna di baliknya. Kita akan berfokus pada kemampuan mengenali **kata-kata baru** dan mengidentifikasi **ide pokok** serta **ide pendukung** dalam berbagai jenis teks, baik narasi (cerita) maupun informatif (informasi). Memahami kosakata baru akan memperkaya perbendaharaan kata kita, sehingga kita bisa mengerti lebih banyak hal.

Ide pokok adalah jantung dari sebuah paragraf atau teks. Ini adalah gagasan utama yang ingin disampaikan oleh penulis. Biasanya, ide pokok dapat ditemukan di awal, tengah, atau akhir sebuah paragraf. Sementara itu, **ide pendukung** adalah kalimat-kalimat lain yang berfungsi untuk menjelaskan, memperkuat, atau memberikan contoh dari ide pokok. Dengan menemukan keduanya, kita dapat merangkai pemahaman yang utuh tentang isi teks dan menangkap pesan yang disampaikan penulis dengan tepat.

Melalui kegiatan membaca teks cetak, buku cerita, atau memirsa tayangan video dengan teks, kita akan melatih mata dan pikiran kita untuk bekerja sama. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat membaca pengumuman di sekolah, memahami resep masakan, atau menonton berita. Dengan menguasai kemampuan ini, kita tidak hanya menjadi pembaca yang baik, tetapi juga pembelajar seumur hidup yang mampu menyerap informasi dari mana saja.

M. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

1. "Apa hal baru yang paling menarik yang saya pelajari hari ini tentang cara memahami sebuah teks bacaan?"

2. "Bagian mana dari pelajaran hari ini yang membuat saya merasa paling tertantang dalam menemukan ide pokok atau ide pendukung, dan bagaimana saya mengatasinya?"
3. "Bagaimana saya bisa menggunakan kemampuan saya dalam memahami ide pokok dan ide pendukung dalam bacaan sehari-hari, misalnya saat membaca buku cerita atau membaca informasi dari internet?" **Refleksi Pendidik**
1. "Apakah peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengidentifikasi kosakata baru dan memaknainya? Strategi apa yang paling efektif?"
2. "Apakah kegiatan kelompok berhasil memfasilitasi kolaborasi dan pemahaman mendalam tentang ide pokok dan ide pendukung? Apakah ada kelompok yang membutuhkan bimbingan lebih?"
3. "Bagaimana saya dapat membuat pembelajaran tentang membaca dan memirsa menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan minat peserta didik di pertemuan selanjutnya?"

N. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD: "Membaca dan Menemukan Ide Pokok!"

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kelas: _____

Tanggal: _____

Petunjuk:

1. Bacalah atau pirsalah (tonton) teks/tayangan yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru dengan saksama.
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
3. Tuliskan jawaban kalian dengan jelas dan ringkas.

Teks/Tayangan: (Tempelkan/Tuliskan teks narasi/informatif singkat di sini, atau berikan petunjuk tayangan video) **Soal:**

1. Tuliskan 3 kosakata baru yang kalian temukan dalam teks/tayangan ini, beserta maknanya!
 - a. Kata: _____, Makna: _____
 - b. Kata: _____, Makna: _____
 - c. Kata: _____, Makna: _____
2. Apa **ide pokok** (gagasan utama) dari teks/tayangan ini? (Tuliskan dalam 1 kalimat lengkap)
3. Sebutkan 2 ide pendukung yang menjelaskan atau memperkuat ide pokok tersebut!

a.

b.

4. Pesan atau informasi penting apa yang kalian dapatkan dari teks/tayangan ini?
5. Ceritakan kembali isi teks/tayangan ini secara singkat dengan bahasamu sendiri! (Gunakan minimal 3 kalimat)

Rubrik Penilaian Analitik untuk Tugas Diskusi Kelompok dan Presentasi Siswa

Tema: Memahami Ide Pokok dan Ide Pendukung dari Teks (Narasi/Informatif) Skala Likert:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor (1-5)
A. Diskusi Kelompok		
1. Keaktifan Partisipasi	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan, serta mendengarkan masukan dari anggota lain selama diskusi.	
2. Kolaborasi	Anggota kelompok saling bekerja sama, membagi tugas, dan membantu satu sama lain dalam menemukan kosakata, ide pokok, dan ide pendukung.	
3. Pemecahan Masalah Teks	Kelompok mampu secara mandiri atau dengan sedikit bimbingan mengidentifikasi kosakata sulit, ide pokok, dan ide pendukung dari teks.	
B. Hasil LKPD		
4. Kelengkapan Jawaban	Jawaban pada LKPD lengkap, mencakup semua pertanyaan yang diajukan (kosakata, ide pokok, ide pendukung, pesan, ringkasan).	
5. Ketepatan Kosakata	Kosakata baru yang diidentifikasi tepat dan makna yang diberikan sesuai dengan konteks teks.	
6. Ketepatan Ide Pokok	Ide pokok/gagasan utama yang diidentifikasi sangat tepat dan mencerminkan inti dari seluruh teks/paragraf.	
7. Kualitas Ide Pendukung	Ide pendukung yang disebutkan relevan dan benar-benar menjelaskan atau mendukung ide pokok.	
C. Presentasi Kelompok		
8. Kejelasan Penyampaian	Setiap anggota kelompok yang berbicara menyampaikan informasi dengan suara jelas, artikulasi baik, dan mudah dipahami oleh audiens.	
9. Kepercayaan Diri	Anggota kelompok menunjukkan kepercayaan diri saat berbicara di depan kelas dan mampu	

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor (1-5)
	menjawab pertanyaan dari teman/guru dengan baik.	
10. Penggunaan Bahasa Indonesia	Menggunakan kosakata dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar selama presentasi dan dalam penulisan LKPD, serta membaca teks dengan fasih.	

Total Skor: _____ / 50

O. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dapat diberikan tugas tambahan untuk membaca buku cerita atau artikel lain, lalu diminta untuk membuat daftar kosakata baru serta mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukungnya secara mandiri.
- Peserta didik dapat diminta untuk membandingkan ide pokok dari dua teks berbeda dengan tema yang sama.
- Membuat ringkasan cerita atau informasi dalam bentuk infografis sederhana.

Remedial

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, guru dapat memberikan pendampingan individual atau kelompok kecil.
- Guru dapat memberikan teks yang lebih pendek dan sederhana, kemudian membimbing peserta didik langkah demi langkah untuk mengidentifikasi kosakata, ide pokok, dan ide pendukungnya.
- Menggunakan media audio-visual yang lebih sederhana dan berulang untuk membantu pemahaman.

P. Glosarium

1. **Ide Pokok:** Gagasan utama atau inti dari suatu teks atau paragraf yang menjadi dasar pengembangan seluruh isi.
2. **Ide Pendukung:** Kalimat-kalimat atau informasi yang berfungsi untuk menjelaskan, memperkuat, atau memberikan rincian dari ide pokok.
3. **Memirsa:** Melihat atau menonton sesuatu (seperti tayangan video, film, atau gambar) dengan tujuan untuk memahami informasinya.

Q. Daftar Pustaka

1. Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Rahman, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk*

Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. Bandung: Pustaka Cerdas

Mengetahui

Jakarta, Juli 2025

Kepala SDN Pegadungan 13 Pagi

Guru Kelas III (Tiga)

DARINI, M.Pd

NIP. 198107102014122004

HENDRI HENDRAWAN

NIP. 197609192008011016

MODUL AJAR DEEP LEARNING

A. Identitas Penulis

- **Nama Penyusun** : Hendri Hendrawan
- **Satuan Pendidikan** : SDN PEGADUNGAN 13 PG
- **Tahun Ajaran** : 2025/2026
- **Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- **Fase** : B
- **Kelas/Semeste** : 3/2
- **Alokasi Waktu** : 18 JP (Jam Pelajaran)

B. 8 Dimensi Profil Kelulusan

Berikut adalah dimensi profil kelulusan yang relevan untuk modul ajar ini:

- ☒ **Keimanan dan Ketakwaan**: Peserta didik menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berkomunikasi secara santun.
- ☒ **Kewargaan**: Peserta didik memiliki kesadaran sebagai warga negara yang baik dan mampu berinteraksi positif dalam masyarakat melalui komunikasi yang efektif.
- ☒ **Penalaran Kritis**: Peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber untuk kemudian disajikan kembali.
- ☒ **Kreativitas**: Peserta didik mampu menyajikan informasi atau cerita dengan cara yang orisinal dan menarik.
- ☒ **Kolaborasi**: Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam diskusi dan presentasi kelompok.
- ☒ **Kemandirian**: Peserta didik mampu mempersiapkan diri dan mempresentasikan informasi secara mandiri dengan percaya diri.
- ☒ **Kesehatan**: Peserta didik memahami pentingnya menjaga kesehatan suara dan gestur saat berbicara di depan umum.
- ☒ **Komunikasi**: Peserta didik mampu menyampaikan ide dan informasi secara lisan dengan jelas, santun, dan efektif, serta aktif dalam percakapan dan diskusi.

C. 7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

Untuk menanyakan tentang pelaksanaan 7 kegiatan Anak Indonesia Hebat, guru dapat menggunakan pendekatan yang interaktif dan mendorong refleksi diri pada peserta didik. Berikut contoh cara guru bertanya:

"Anak-anak hebat, Ibu/Bapak ingin tahu, bagaimana kalian melaksanakan '7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat' di rumah?"

1. **Bangun tidur:** "Siapa yang tadi pagi **bangun tidur sendiri**? Lalu, apa yang pertama kali kalian lakukan setelah bangun tidur?"
2. **Beribadah:** "Setelah bangun, apakah kalian langsung **beribadah**? Bagaimana cara kalian beribadah setiap pagi?"
3. **Berolahraga:** "Pagi ini, adakah yang sempat **berolahraga**? Olahraga apa yang kalian lakukan? Mengapa olahraga itu penting?"
4. **Gemar Belajar:** "Setelah semua itu, apakah kalian sudah siap untuk **gemar belajar**? Bagaimana perasaan kalian saat belajar hal baru?"
5. **Makan Sehat dan Bergizi:** "Apakah kalian sudah **makan makanan sehat dan bergizi** tadi pagi? Makanan apa yang paling kalian suka dan mengapa makanan itu sehat?"
6. **Bermasyarakat:** "Di rumah atau di sekitar rumah, kegiatan **bermasyarakat** apa yang pernah kalian lakukan? Misalnya, membantu orang tua atau tetangga?"
7. **Tidur Cepat:** "Semalam, apakah kalian sudah **tidur cepat**? Mengapa tidur cepat itu baik untuk kesehatan dan belajar kita?"

D. Capaian dan Tujuan Pembelajaran Capaian Pembelajaran

ELEMEN: Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Berbicara dengan **pilihan kata yang santun** dan **gestur yang tepat** sesuai konteks.
2. Menggunakan **volume dan intonasi suara** yang sesuai saat berbicara atau menceritakan kembali.
3. Terlibat secara aktif dalam **percakapan dan diskusi** kelas dengan mematuhi tata cara yang baik.

4. **Menceritakan kembali informasi** dari teks narasi yang dibaca atau didengar dengan runtut dan jelas.
5. **Mempresentasikan hasil diskusi** kelompok dengan percaya diri dan komunikasi yang efektif.

E. Sarana dan Prasarana

1. Berbagai jenis teks narasi (buku cerita, cerita dari majalah anak, teks di tablet/komputer)
2. Audio/video cerita anak
3. Boneka tangan atau properti sederhana (untuk membantu presentasi/role play)
4. Papan tulis/Whiteboard dan spidol/kapur
5. Lembar kerja peserta didik

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode Pembelajaran: Role Play (Bermain Peran), Diskusi kelompok, Presentasi, Bercerita, Tanya Jawab.

Pendekatan *deep learning* akan diintegrasikan melalui:

- **Penyelidikan Mendalam:** Mendorong peserta didik untuk meneliti dan memahami konteks cerita atau informasi secara mendalam sebelum mempresentasikannya.
- **Koneksi Pengetahuan:** Mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi dan pengetahuan sebelumnya untuk menghasilkan presentasi yang bermakna.
- **Refleksi Kritis:** Mendorong peserta didik untuk merefleksikan cara mereka berkomunikasi, kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- **Produk Nyata (Proyek):** Menghasilkan presentasi atau cerita yang diceritakan kembali sebagai produk akhir yang menunjukkan pemahaman mendalam.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Memfasilitasi umpan balik antarpeserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan presentasi.

H. Pertanyaan Pemantik

- **Mindful Learning:** "Ketika kalian berbicara di depan kelas atau dengan teman, apa yang membuat kalian bisa menyampaikan ide dengan sangat jelas dan orang lain bisa benar-benar mengerti? Apa saja yang perlu kita perhatikan saat kita sedang berbicara?"
- **Meaningful Learning:** "Menurut kalian, mengapa penting bagi kita untuk bisa berbicara dan menceritakan sesuatu dengan baik dan santun? Apa manfaatnya kalau kita bisa bercerita dengan cara yang menarik?"
- **Joyful Learning:** "Pernahkah kalian mendengarkan teman bercerita dan kalian merasa sangat senang atau penasaran? Apa yang membuat cerita itu jadi seru? Bagaimana caranya agar cerita kita juga bisa membuat orang lain senang mendengarnya?"

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi pendekatan *deep learning*, di mana peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami konsep secara mendalam, berpikir kritis, aktif, kreatif, kolaboratif, serta merasakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Alokasi Waktu Total: 18 JP (9 pertemuan @ 2 JP)

Pendahuluan (± 15 menit per pertemuan)

1. **Pembukaan dan Salam** (5 menit): Guru memulai pelajaran dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak mereka untuk berdoa bersama sebagai wujud **Keimanan dan Ketakwaan**.
2. **Cek Kehadiran dan Ice Breaking** (5 menit): Guru mengecek kehadiran. Untuk membangun suasana yang *joyful*, guru dapat mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* ringan yang melatih kelancaran berbicara, misalnya 'sambung kata' atau 'tebak gaya'.
3. **Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik** (5 menit): Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (kemampuan membaca/menyimak akan dipakai sebagai dasar). Kemudian, guru menyampaikan **pertanyaan pemantik** (seperti yang telah disebutkan di bagian H) untuk merangsang pemikiran *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk berbagi jawaban mereka.

Inti (± 70 menit per pertemuan)

1. Pemberian Stimulus & Penentuan Proyek (15 menit):

- Guru memutar **audio/video cerita narasi** yang menarik atau menyediakan **buku cerita** yang akan dibaca peserta didik. Cerita harus mengandung unsur-unsur yang jelas (tokoh, latar, alur).
o Contoh: Cerita rakyat pendek, cerita fantasi anak, atau cerita tentang pengalaman sehari-hari.
- Guru memperkenalkan "Proyek Bercerita": "Setelah kita menyimak/membaca cerita ini, kalian akan bekerja sama untuk **menceritakan kembali** cerita ini dengan cara yang paling menarik, seolah-olah kalian adalah pencerita sungguhan!" (Ini adalah awal dari **pemahaman bermakna** dan memicu **kreativitas**).

2. Pengumpulan Informasi dan Diskusi Kelompok (20 menit):

- Guru membagi peserta didik menjadi **kelompok-kelompok kecil (4-5 orang)**.
(Melatih **kolaborasi**)
- Setiap kelompok diminta untuk:
 - Membaca atau menyimak ulang cerita dengan fokus pada detail.
 - Mencatat tokoh, latar, urutan peristiwa, dan pesan moral cerita. §

Mendiskusikan bagaimana cara terbaik untuk menceritakan kembali cerita tersebut agar menarik, dengan memperhatikan **pilihan kata, volume suara, intonasi, dan gestur**. (Melatih **penalaran kritis** dan **komunikasi**)
- o Guru berkeliling, membimbing, dan memberikan tips tentang cara berbicara yang efektif.

3. Perencanaan dan Latihan Presentasi/Bercerita (20 menit):

- Setiap kelompok mulai merencanakan alur penceritaan mereka.
Mereka bisa membagi peran, menggunakan alat bantu sederhana (misal: boneka tangan, gambar), atau menciptakan gerakan tubuh sesuai cerita.
(Mendorong **kreativitas** dan **kemandirian**)
- Guru menekankan pentingnya **sikap santun** dan **volume/intonasi yang tepat** saat berlatih.
o Kelompok berlatih secara berulang kali, saling memberikan umpan balik tentang kejelasan, kelancaran, dan daya tarik penceritaan mereka.

4. **Presentasi "Proyek Bercerita"** (15 menit per kelompok, dibagi ke beberapa pertemuan):
- o Setiap kelompok secara bergiliran tampil di depan kelas untuk **menceritakan kembali** teks narasi yang telah mereka pilih.
 - o Kelompok lain bertindak sebagai pendengar yang aktif dan memberikan apresiasi.
 - o Setelah setiap presentasi, guru memfasilitasi sesi tanya jawab singkat atau umpan balik positif dari teman-teman dan guru tentang hal-hal yang sudah baik dan yang perlu ditingkatkan (misalnya: "Suara Budi sudah jelas!", "Gerakan tangan Ani sangat membantu cerita!"). (Melatih **komunikasi** dan **kewargaan** melalui saling menghargai pendapat)

Penutup (± 15 menit per pertemuan)

1. **Refleksi Pembelajaran** (10 menit):
 - o Guru memimpin sesi refleksi singkat: "Apa yang kalian rasakan saat menceritakan kembali cerita di depan teman-teman? Apa yang paling sulit atau paling menyenangkan? Pelajaran apa yang kalian dapatkan tentang cara berbicara yang baik?"
 - o Peserta didik diajak untuk berbagi pengalaman mereka dan mengaitkan kemampuan berbicara ini dengan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari (misal: bercerita kepada orang tua, menyampaikan pendapat). (Melatih **pemahaman bermakna** dan **kesehatan** mental melalui refleksi diri)
2. **Penguatan Konsep & Tindak Lanjut** (5 menit): Guru menguatkan pentingnya berbicara dengan santun, jelas, dan percaya diri. Guru juga dapat memberikan tantangan kecil untuk di rumah, misalnya "Coba ceritakan kembali pengalaman seru kalian hari ini kepada keluarga di rumah dengan suara yang jelas dan senyuman!"

J. Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif

- **Observasi Selama Diskusi dan Latihan Kelompok:** Guru mengamati keaktifan, kolaborasi, pilihan kata, volume, intonasi, dan gestur peserta didik saat berlatih.
- **Penilaian Lisan:** Pertanyaan lisan saat diskusi untuk mengukur pemahaman cerita dan kesiapan menceritakan kembali.
- **Catatan Keterlibatan dalam Percakapan:** Mengamati partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelas.
- **Refleksi Diri Peserta Didik:** Melalui pertanyaan refleksi singkat di akhir pelajaran.

Asesmen Sumatif

- **Proyek Bercerita Individu/Kelompok:** Penilaian terhadap presentasi menceritakan kembali sebuah teks narasi baru (yang belum pernah dibaca/didengar sebelumnya) dengan rubrik penilaian yang komprehensif.
- **Tes Praktik Berbicara:** Peserta didik diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan atau menyampaikan pendapat tentang suatu topik sederhana dengan memperhatikan aspek kesantunan, volume, dan intonasi.

K. Pemahaman Bermakna

Berbicara dan mempresentasikan itu seperti **membangun jembatan** yang menghubungkan pikiran kita dengan pikiran orang lain. Ketika kita bisa memilih katakata yang baik, menggunakan suara yang pas, dan gestur yang mendukung, kita tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga **menghidupkan cerita** atau ide kita. Ini adalah kekuatan luar biasa yang membantu kita berbagi pengalaman, memahami orang lain, dan menjadi bagian dari masyarakat yang saling berinteraksi. Dengan kemampuan ini, kita bisa menjadi pencerita yang memukau, teman diskusi yang baik, dan pribadi yang mampu mengungkapkan dirinya dengan penuh percaya diri.

L. Materi Bahan Ajar

Materi bahan ajar ini akan berfokus pada pengembangan kemampuan berbicara dan mempresentasikan, khususnya dalam konteks menceritakan kembali teks narasi yang telah disimak atau dibaca. Kita akan belajar bahwa berbicara bukan hanya mengeluarkan suara, tetapi melibatkan banyak hal, termasuk **pilihan kata yang santun**, penggunaan **volume dan intonasi** yang tepat agar pesan tersampaikan dengan jelas, serta **sikap tubuh atau gestur** yang mendukung komunikasi. Semua elemen ini bekerja sama untuk membuat kita menjadi pembicara yang efektif dan menarik.

Dalam kegiatan ini, kita akan banyak berlatih **menceritakan kembali sebuah cerita**. Ini berarti kita harus memahami seluruh isi cerita terlebih dahulu: siapa saja tokohnya, di mana kejadiannya, kapan peristiwa itu berlangsung, dan bagaimana alur ceritanya dari awal sampai akhir. Kemudian, kita akan belajar bagaimana merangkai kembali informasi-informasi tersebut menjadi sebuah penceritaan yang runtut, mudah dipahami, dan yang paling penting, bisa menarik perhatian pendengar.

Melalui diskusi kelompok dan presentasi, kita juga akan melatih diri untuk **terlibat aktif dalam percakapan dan diskusi** sesuai tata cara yang baik. Ini termasuk belajar mendengarkan teman saat berbicara, tidak memotong pembicaraan, menyampaikan pendapat dengan hormat, dan bertanya dengan sopan. Keterampilan-keterampilan ini

sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan juga membantu kita belajar lebih banyak dari interaksi sosial. Jadi, mari kita siapkan diri untuk menjadi pembicara dan pencerita yang hebat!

M. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

1. "Apa yang paling saya sukai dari kegiatan menceritakan kembali cerita hari ini? Apakah saya merasa lebih berani berbicara di depan kelas?"
2. "Bagian mana yang paling sulit bagi saya saat berbicara atau berdiskusi, dan bagaimana saya bisa memperbaikinya di lain waktu?"
3. "Bagaimana saya akan menggunakan kemampuan berbicara dan menceritakan kembali yang saya pelajari hari ini di luar kelas, misalnya kepada keluarga atau teman?" **Refleksi Pendidik**

1. "Apakah peserta didik menunjukkan peningkatan dalam menggunakan pilihan kata yang santun, volume, dan intonasi yang tepat saat berbicara?"
2. "Apakah kegiatan proyek menceritakan kembali berhasil memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif, dan berkolaborasi? Apa tantangan terbesar yang muncul?"
3. "Bagaimana saya bisa memfasilitasi umpan balik yang lebih efektif dan membangun kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara di pertemuan berikutnya?"

N. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD: "Ayo Bercerita Hebat!"

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas: _____ Tanggal: _____

Petunjuk:

1. Baca atau simaklah cerita narasi yang diberikan Bapak/Ibu guru dengan saksama.

2. Bersama kelompokmu, diskusikanlah poin-poin penting dari cerita tersebut.
3. Siapkan diri kalian untuk menceritakan kembali cerita ini di depan kelas. Gunakan bahasamu sendiri, perhatikan suara, intonasi, dan gerakan tubuhmu!

Judul Cerita: _____ **Diskusi**

Kelompok:

1. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita ini?
2. Di mana dan kapan cerita ini terjadi?
3. Bagaimana alur cerita ini dari awal sampai akhir? (Tuliskan poin-poin pentingnya secara berurutan)
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____
4. Pesan moral apa yang bisa kita ambil dari cerita ini?

Persiapan Bercerita:

- Bagaimana kelompok kita akan membuka cerita?
- Bagaimana kita akan memastikan suara kita jelas dan intonasi kita menarik?
- Gerakan tubuh apa yang bisa kita gunakan untuk membuat cerita lebih hidup?
- Kata-kata santun apa yang akan kita gunakan sepanjang penceritaan?

Rubrik Penilaian Analitik untuk Tugas Diskusi Kelompok dan Presentasi (Proyek Bercerita)

Tema: Menceritakan Kembali Teks Narasi Skala

Likert:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor (1-5)
A. Persiapan (Diskusi Kelompok)		
1. Pemahaman Cerita	Kelompok menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap tokoh, latar, alur, dan pesan moral cerita yang akan diceritakan kembali.	
2. Kolaborasi	Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi, pembagian tugas, dan latihan persiapan presentasi.	
B. Kualitas Penceritaan/Presentasi		
3. Kelancaran Berbicara	Penceritaan disampaikan dengan lancar, tidak terputus-putus, dan mudah diikuti.	
4. Volume dan Intonasi	Volume suara jelas, dapat didengar oleh seluruh audiens, dan intonasi bervariasi sesuai dengan isi cerita (misal: sedih, senang, bersemangat).	
5. Pilihan Kata & Santun	Menggunakan pilihan kata yang tepat, mudah dipahami, dan santun. Tidak menggunakan kata-kata kasar atau tidak pantas.	
6. Sikap Tubuh/Gestur	Menggunakan gestur, ekspresi wajah, atau gerakan tubuh yang sesuai dan mendukung penceritaan, membuat cerita lebih hidup.	
7. Keterurutan Cerita	Cerita diceritakan kembali dengan alur yang runtut dan logis, sehingga mudah dipahami oleh pendengar.	
C. Keterlibatan & Komunikasi		
8. Kepercayaan Diri	Anggota kelompok menunjukkan kepercayaan diri saat tampil di depan kelas, berani menatap audiens.	

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor (1-5)
9. Interaksi dengan Audiens	Mampu berinteraksi dengan audiens (misal: menanggapi pertanyaan/komentar setelah presentasi) secara positif dan sopan.	
10. Kreativitas Penyajian	Menyajikan cerita dengan cara yang kreatif dan menarik (misal: penggunaan properti sederhana, variasi suara, atau ide baru dalam penyampaian).	

Total Skor: _____ / 50

O. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dapat diberikan tantangan untuk menceritakan kembali cerita yang lebih kompleks, atau membuat cerita sederhana sendiri berdasarkan tema yang menarik di lingkungan sekitar, kemudian mempresentasikannya.
- Mengajak peserta didik untuk membuat video pendek bercerita menggunakan perangkat seluler sederhana.
- Mengadakan kegiatan "Pojok Bercerita" di kelas di mana peserta didik dapat secara sukarela menceritakan cerita favorit mereka.

Remedial

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, guru dapat memberikan pendampingan individual atau kelompok kecil.
- Guru dapat memberikan teks cerita yang lebih pendek dan sederhana, lalu membimbing peserta didik untuk berlatih menceritakan kembali secara bertahap, fokus pada satu aspek terlebih dahulu (misal: hanya fokus pada volume suara).
- Melakukan *role play* sederhana (misal: percakapan sehari-hari) untuk melatih pilihan kata dan intonasi dalam konteks yang lebih familiar.

P. Glosarium

1. **Gestur:** Gerakan tubuh (misal: tangan, kepala) yang digunakan untuk menyampaikan atau mendukung pesan saat berbicara.
2. **Intonasi:** Nada atau irama suara saat berbicara, yang dapat menunjukkan emosi atau penekanan pada kata tertentu.
3. **Narasi:** Jenis teks atau cerita yang mengisahkan serangkaian peristiwa secara berurutan, baik fiksi maupun berdasarkan fakta.

Q. Daftar Pustaka

1. Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Nurhadi. (2018). *Teknik Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mengetahui

Jakarta, Juli 2025

Kepala SDN Pegadungan 13 Pagi

Guru Kelas III (Tiga)

DARINI, M.Pd

NIP. 198107102014122004

HENDRI HENDRAWAN

NIP. 197609192008011016

MODUL AJAR DEEP LEARNING

A. Identitas Penulis

- **Nama Penyusun:** Hendri Hendrawan
- **Satuan Pendidikan:** SDN PEGADUNGAN 13 PG
- **Tahun Ajaran:** 2025/2026
- **Mata Pelajaran:** Bahasa Indonesia
- **Fase:** B
- **Kelas/Semester:** 3/2
- **Alokasi Waktu:** 18 JP (Jam Pelajaran)

B. 8 Dimensi Profil Kelulusan

Berikut adalah dimensi profil kelulusan yang relevan untuk modul ajar ini:

- ☒ **Keimanan dan Ketakwaan:** Peserta didik menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, termasuk kejujuran dan ketelitian dalam menulis.
- ☒ **Kewargaan:** Peserta didik mampu mengungkapkan ide dan informasi yang relevan dengan lingkungan sekitar, serta berbagi tulisan dengan bertanggung jawab.
- ☒ **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menyusun kalimat dan informasi secara logis dan runtut dalam tulisan.
- ☒ **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang orisinal dan menarik, serta menemukan cara-cara baru dalam mengekspresikan ide.
- ☒ **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun ide dan memberikan masukan konstruktif terhadap tulisan teman.
- ☒ **Kemandirian:** Peserta didik mampu menulis secara mandiri, mengembangkan ide, dan bertanggung jawab atas hasil tulisannya.
- ☒ **Kesehatan:** Peserta didik memahami pentingnya menjaga posisi tubuh yang baik saat menulis dan menjaga kebersihan tulisan.
- ~~☒ **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan informasi secara tertulis dengan jelas, efektif, dan sesuai kaidah kebahasaan.~~

C. 7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

Untuk menanyakan tentang pelaksanaan 7 kegiatan Anak Indonesia Hebat, guru dapat menggunakan pendekatan yang interaktif dan mendorong refleksi diri pada peserta didik. Berikut contoh cara guru bertanya:

"Anak-anak hebat, Ibu/Bapak ingin tahu, bagaimana kalian melaksanakan '7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat' di rumah?"

1. **Bangun tidur:** "Siapa yang tadi pagi **bangun tidur sendiri**? Lalu, apa yang pertama kali kalian lakukan setelah bangun tidur?"
2. **Beribadah:** "Setelah bangun, apakah kalian langsung **beribadah**? Bagaimana cara kalian beribadah setiap pagi?"
3. **Berolahraga:** "Pagi ini, adakah yang sempat **berolahraga**? Olahraga apa yang kalian lakukan? Mengapa olahraga itu penting?"
4. **Gemar Belajar:** "Setelah semua itu, apakah kalian sudah siap untuk **gemar belajar**? Bagaimana perasaan kalian saat belajar hal baru?"
5. **Makan Sehat dan Bergizi:** "Apakah kalian sudah **makan makanan sehat dan bergizi** tadi pagi? Makanan apa yang paling kalian suka dan mengapa makanan itu sehat?"
6. **Bermasyarakat:** "Di rumah atau di sekitar rumah, kegiatan **bermasyarakat** apa yang pernah kalian lakukan? Misalnya, membantu orang tua atau tetangga?"
7. **Tidur Cepat:** "Semalam, apakah kalian sudah **tidur cepat**? Mengapa tidur cepat itu baik untuk kesehatan dan belajar kita?"

D. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran ELEMEN:

Menulis

Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menulis **teks sederhana** (misalnya deskripsi, cerita pendek, atau informasi) dengan **rangkaian kalimat yang beragam** tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

2. Menggunakan **kaidah kebahasaan sederhana** (tanda baca, kapitalisasi) dan **kosakata baru** yang telah dipelajari dengan tepat dalam tulisan.
3. Menulis kalimat dengan **tulisan Latin** dan **tegak bersambung** secara rapi dan terbaca.
4. Mengembangkan **ide atau gagasan** menjadi sebuah tulisan yang koheren.
5. Menulis sesuai dengan **konteks** dan **tujuan penulisan** (misal: untuk menceritakan, memberi informasi).

E. Sarana dan Prasarana

1. Buku tulis/kertas dan alat tulis (pensil, pulpen, penghapus)
2. Papan tulis/Whiteboard dan spidol/kapur
3. Contoh berbagai jenis teks sederhana (deskripsi, narasi pendek)
4. Kamus bergambar sederhana (opsional)
5. Media visual/gambar yang relevan dengan lingkungan sekitar (untuk inspirasi tulisan)

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Process-Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) – Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berorientasi Proses

Metode Pembelajaran: Menulis terbimbing, diskusi kelompok, peninjauan sejawat (peer review), presentasi sederhana.

Pendekatan *deep learning* akan diintegrasikan melalui:

- **Pembelajaran Berbasis Proses:** Fokus pada tahapan menulis (pra-menulis, menyusun draf, merevisi, mengedit, mempublikasi) untuk pemahaman mendalam tentang siklus penulisan.
- **Penemuan Mandiri:** Mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi ide dan kaidah penulisan melalui kegiatan inkuiri terbimbing.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Memfasilitasi pertukaran ide dan umpan balik antarpeserta didik untuk meningkatkan kualitas tulisan.

- **Koneksi Pengetahuan:** Mengaitkan pengalaman pribadi dan pengamatan lingkungan sekitar ke dalam bentuk tulisan yang bermakna.
- **Refleksi Metakognitif:** Mendorong peserta didik untuk merefleksikan proses penulisan mereka sendiri dan strategi yang digunakan.

H. Pertanyaan Pemantik

- **Mindful Learning:** "Ketika kalian akan menulis sesuatu, apa yang pertama kali kalian pikirkan? Bagaimana cara agar pikiran kalian tetap fokus pada apa yang ingin kalian tulis dan tidak terganggu?"
- **Meaningful Learning:** "Menurut kalian, mengapa penting bagi kita untuk bisa menulis dengan baik dan jelas? Apa manfaatnya jika kita bisa menyampaikan ide atau cerita kita melalui tulisan?"
- **Joyful Learning:** "Pernahkah kalian merasa senang saat berhasil menulis sebuah cerita atau menyampaikan ide kalian di kertas? Bagaimana rasanya ketika tulisan kalian dibaca orang lain dan mereka mengerti?"

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi pendekatan *deep learning*, di mana peserta didik tidak hanya sekadar menyalin atau menulis, tetapi memahami proses di balik penulisan yang efektif, berpikir kritis, aktif, kreatif, kolaboratif, serta merasakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Alokasi Waktu Total: 18 JP (9 pertemuan @ 2 JP)

Pendahuluan ($\pm$ 15 menit per pertemuan)

1. **Pembukaan dan Salam** (5 menit): Guru memulai pelajaran dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak mereka untuk berdoa bersama sebagai wujud **Keimanan dan Ketakwaan**.
2. **Cek Kehadiran dan Ice Breaking** (5 menit): Guru mengecek kehadiran. Untuk membangun suasana yang *joyful*, guru dapat mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* ringan yang melibatkan menulis cepat (misalnya, menuliskan 3 kata yang diawali huruf 'B') atau tebak tulisan tegak bersambung.
3. **Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik** (5 menit): Guru mengaitkan materi sebelumnya (misal: menyimak atau membaca) dengan kegiatan menulis. "Setelah kita mendengarkan atau membaca cerita, bagaimana cara kita menyampaikan kembali ide atau perasaan kita ke orang lain selain berbicara?" Kemudian, guru menyampaikan **pertanyaan pemantik** (seperti yang telah disebutkan di bagian H) untuk merangsang pemikiran *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*. Guru

memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk berbagi jawaban mereka.

Inti (± 70 menit per pertemuan)

1. **Pemberian Stimulus & Identifikasi Konteks Penulisan (Pra-menulis)** (15 menit):
 - Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar (misal: suasana pasar, hewan peliharaan, taman sekolah).
 - Guru mengajak peserta didik berdiskusi: "Apa yang kalian lihat? Apa yang menarik dari gambar ini? Jika kalian ingin menceritakan tentang gambar ini kepada teman yang tidak melihat, bagaimana kalian menuliskannya?"
 - Guru memperkenalkan **tema penulisan** untuk pertemuan tersebut (misal: "Pengalamanku di lingkungan rumah" atau "Mengenal Hewan Peliharaan").
 - Peserta didik diajak mencatat ide-ide awal mereka tentang tema tersebut (kata kunci, objek yang ingin dideskripsikan). (Melatih **kreativitas** dan **penalaran kritis**).
2. **Penyusunan Draf Awal (Menyusun Draf)** (20 menit):
 - Guru memberikan panduan singkat tentang struktur teks sederhana (misal: kalimat pembuka, beberapa kalimat inti, kalimat penutup).
 - Peserta didik mulai menulis draf pertama tulisan mereka berdasarkan ide-ide yang sudah dicatat. Guru menekankan penggunaan **kaidah kebahasaan sederhana** (huruf kapital di awal kalimat, tanda titik di akhir kalimat) dan penggunaan **kosakata baru** yang sudah mereka kenali.
 - Bagi yang kesulitan, guru dapat memberikan kalimat rumpang atau panduan struktur. (Melatih **kemandirian**).
 - Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan individual dan memastikan peserta didik menulis dengan **tulisan Latin** dan/atau **tegak bersambung** secara rapi.
3. **Peninjauan Sejawat (Merevisi & Mengedit)** (20 menit):
 - Peserta didik bertukar draf tulisan dengan teman sebangku atau anggota kelompok (peninjauan sejawat/peer review). (Melatih **kolaborasi** dan **komunikasi**)
 - Guru memberikan panduan rubrik sederhana untuk peninjauan: § "Apakah tulisannya sudah jelas?"
 - "Apakah ada kata yang salah tulis?"
 - "Apakah tanda bacanya sudah benar?"

- "Apakah ada ide yang bisa ditambahkan?" o Peserta didik secara aktif memberikan masukan konstruktif satu sama lain. Setelah itu, mereka kembali ke tulisan masing-masing untuk melakukan revisi dan editing berdasarkan masukan teman. (Melatih **penalaran kritis** dan **pemahaman bermakna** melalui perbaikan)
4. **Publikasi Sederhana/Presentasi** (15 menit per kelompok/individu, dibagi ke beberapa pertemuan):
- o Peserta didik mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan kelas atau menempelkannya di "PojoK Karya" kelas. o Setiap peserta didik membaca tulisan mereka dengan jelas. Guru mendorong teman-teman untuk memberikan apresiasi positif. o Guru menguatkan konsep bahwa menulis adalah sebuah proses, dan setiap tulisan bisa terus diperbaiki. (Mendorong **kepercayaan diri** dan **kewargaan**).

Penutup (± 15 menit per pertemuan)

1. **Refleksi Pembelajaran** (10 menit):
 - o Guru memimpin sesi refleksi singkat: "Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini tentang menulis? Apakah menulis jadi lebih mudah sekarang? Apa yang membuat kalian bangga dari tulisan kalian sendiri?" o Peserta didik diajak untuk berbagi pengalaman mereka tentang proses menulis, dari mencari ide hingga menghasilkan tulisan. (Melatih **pemahaman bermakna** dan **kesehatan** mental melalui refleksi diri).
2. **Penguatan Konsep & Tindak Lanjut** (5 menit): Guru menguatkan pentingnya berlatih menulis secara rutin. Guru dapat memberikan tantangan menulis singkat untuk di rumah, misalnya "Tuliskan 3 hal yang kalian syukuri hari ini dalam satu kalimat sederhana!"

J. Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif

- **Observasi Selama Pra-menulis dan Menyusun Draf:** Guru mengamati keaktifan peserta didik dalam mencari ide, antusiasme, dan kemandirian dalam menulis.
- **Penilaian Draf Tulisan:** Guru melihat perkembangan tulisan peserta didik, penggunaan kaidah kebahasaan awal, dan kerapian tulisan Latin/tegak bersambung.
- **Umpan Balik Peninjauan Sejawat:** Mengamati kualitas masukan yang diberikan antarpeserta didik.

- **Refleksi Diri Peserta Didik:** Melalui pertanyaan refleksi singkat di akhir pelajaran.

Asesmen Sumatif

- **Proyek Menulis Teks Sederhana:** Peserta didik diminta untuk menulis sebuah teks sederhana (misal: deskripsi tempat favorit di lingkungan sekitar, atau cerita pendek pengalaman) secara mandiri, dengan memperhatikan:
 - o Rangkaian kalimat yang beragam.
 - o Penggunaan kaidah kebahasaan sederhana (kapitalisasi, tanda baca).
 - o Penggunaan kosakata baru yang relevan.
 - o Kerapian tulisan Latin atau tegak bersambung.
 - o Kesesuaian dengan konteks dan tujuan penulisan.
- **Portofolio Tulisan:** Mengumpulkan beberapa karya tulis peserta didik selama satu periode untuk melihat perkembangan kemampuan menulis mereka.

K. Pemahaman Bermakna

Menulis itu seperti **membangun sebuah istana kata-kata!** Setiap huruf adalah batu bata, setiap kata adalah ruangan, dan setiap kalimat adalah dindingnya. Ketika kita menulis, kita tidak hanya menyusun huruf dan kata, tetapi kita sedang **menuangkan ide, perasaan, dan informasi** dari pikiran kita ke dalam bentuk yang bisa dibaca orang lain. Kemampuan menulis yang baik memungkinkan kita untuk berkomunikasi tanpa perlu berbicara, berbagi cerita, dan merekam pengalaman hidup. Dengan menulis, kita bisa **menciptakan sesuatu yang abadi** dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

L. Materi Bahan Ajar

Materi bahan ajar ini akan memandu peserta didik dalam memahami bahwa **menulis adalah sebuah proses kreatif dan sistematis**. Bukan hanya tentang menyalin atau meniru, melainkan bagaimana kita bisa mengembangkan ide-ide yang ada di kepala menjadi rangkaian kalimat yang beragam dan bermakna. Kita akan belajar bagaimana memulai sebuah tulisan, menyusunnya dengan rapi, dan memastikan bahwa pesan yang ingin kita sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Hal ini melibatkan pemilihan kata yang tepat, terutama **kosakata baru** yang memiliki makna denotatif (makna sebenarnya), agar tulisan kita jelas dan tidak menimbulkan salah paham.

Selain itu, materi ini juga akan menekankan pentingnya **kaidah kebahasaan sederhana** dalam penulisan. Ini termasuk penggunaan huruf kapital di awal kalimat dan nama diri, serta penggunaan tanda baca seperti titik di akhir kalimat. Aturanaturan ini mungkin terlihat kecil, tetapi sangat penting agar tulisan kita mudah dibaca dan dipahami orang lain. Bayangkan

jika kita menulis tanpa spasi atau tanpa tanda baca, pasti akan sulit dimengerti! Oleh karena itu, kita akan berlatih untuk terbiasa menerapkan kaidah-bahasa ini dalam setiap tulisan.

Terakhir, kita akan melatih keterampilan **menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung**. Kerapian dan keterbacaan tulisan tangan adalah aspek penting yang menunjukkan bahwa kita serius dalam menyampaikan pesan. Dengan berlatih terus-menerus, tangan kita akan semakin luwes dan tulisan kita akan semakin indah. Jadi, mari kita manfaatkan setiap kesempatan untuk menulis, karena setiap tulisan adalah cerminan dari ide dan pemikiran kita.

M. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

1. "Apa bagian dari proses menulis hari ini (mencari ide, menulis draf, merevisi, mengedit) yang paling saya nikmati atau saya rasa paling menantang?"
2. "Apakah tulisan saya hari ini sudah menyampaikan ide yang saya inginkan dengan jelas? Apa yang membuat saya bangga dengan tulisan saya?"
3. "Strategi apa yang akan saya gunakan di lain waktu untuk membuat tulisan saya menjadi lebih baik dan rapi?" **Refleksi Pendidik**

1. "Apakah peserta didik menunjukkan kemajuan dalam menyusun kalimat yang beragam dan menggunakan kosakata baru secara tepat dalam tulisan mereka?"
2. "Apakah pendekatan POGIL efektif dalam memfasilitasi pemahaman mendalam tentang proses menulis? Bagian mana yang perlu penyesuaian?"
3. "Bagaimana saya bisa lebih mendorong kreativitas dan kemandirian peserta didik dalam menulis, serta memberikan umpan balik yang lebih personal dan relevan?"

N. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD: "Membangun Tulisan Impianku!"

Nama Peserta Didik: _____

Kelas: _____ Tanggal: _____

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar/tema yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru.

2. Tuliskan ide-ide awalmu di kolom "Catatan Ide".
3. Susunlah ide-ide tersebut menjadi sebuah teks sederhana di kolom "Draf Tulisan".
4. Mintalah temanmu untuk membaca dan memberikan masukan di kolom "Masukan Teman".
5. Revisi dan edit tulisanmu di kolom "Tulisan Akhir".

Tema/Gambar: (Tempelkan gambar atau tuliskan tema di sini, contoh: "Suasana Hari Raya di Desaku" atau "Kucing Peliharaanku")

Tema/Gambar: (Tempelkan gambar atau tuliskan tema di sini, contoh: "Suasana Hari Raya di Desaku" atau "Kucing Peliharaanku")

1. Catatan Ide (Pra-menulis)	2. Draf Tulisan (Menyusun Draf)
<i>Tuliskan kata kunci, sifat, atau hal-hal menarik yang ingin kamu tuliskan tentang tema ini.</i>	<i>Mulai tuliskan idemu dalam kalimat-kalimat sederhana. Perhatikan huruf besar di awal kalimat dan tanda titik di akhir kalimat.</i>

1. Catatan Ide (Pra-menulis)	2. Draf Tulisan (Menyusun Draf)
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

3. Masukan Teman (Merevisi)	4. Tulisan Akhir (Mengedit & Publikasi)
Nama Teman yang Merevisi:	<i>Setelah menerima masukan, tuliskan kembali tulisanmu dengan rapi dan benar. Gunakan tulisan Latin atau tegak bersambung.</i>
Apa yang sudah bagus dari tulisan ini?	
Apa yang bisa ditambahkan/diperbaiki?	
Apakah ada kata yang salah?	

Rubrik Penilaian Analitik untuk Tugas Menulis Teks Sederhana

Tema: Menulis Teks Sederhana (misal: Deskripsi atau Narasi Pendek) Skala Likert:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor (1-5)
A. Isi Tulisan		
1. Kesesuaian dengan Tema	Tulisan sepenuhnya sesuai dengan tema yang diberikan, ide-ide yang disampaikan relevan.	
2. Kelengkapan Informasi	Informasi atau deskripsi yang diberikan cukup lengkap dan detail, dapat dipahami oleh pembaca.	
3. Ide yang Beragam	Tulisan menunjukkan pengembangan ide dengan rangkaian kalimat yang beragam (tidak monoton), tidak hanya satu jenis kalimat saja.	
B. Kaidah Kebahasaan		
4. Penggunaan Kosakata	Menggunakan kosakata yang tepat sesuai konteks, termasuk beberapa kosakata baru dengan makna denotatif yang benar.	
5. Tanda Baca	Menggunakan tanda baca (titik, koma, tanda tanya/seru) dengan benar dan konsisten.	
6. Kapitalisasi	Menggunakan huruf kapital dengan benar pada awal kalimat dan nama diri.	
C. Kerapian dan Keterbacaan		
7. Kerapian Tulisan	Tulisan tangan (Latin atau tegak bersambung) sangat rapi, bersih, dan mudah dibaca. Tidak ada coretan atau penghapusan yang mengganggu.	
8. Keterbacaan Kata	Semua kata ditulis dengan jelas dan huruf-huruf tersambung/terpisah sesuai kaidah penulisan tegak bersambung/Latin.	
D. Proses Menulis (Khusus Formatif)		
9. Kemandirian	Menunjukkan kemandirian dalam proses menulis (mengembangkan ide, menyusun draf) dengan sedikit bantuan guru.	

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor (1-5)
10. Kemauan Menerima Masukan	Bersedia menerima dan menerapkan masukan dari teman/guru untuk memperbaiki tulisannya.	

Total Skor: _____ / 50 (Untuk asesmen sumatif, poin D dapat disesuaikan atau tidak dinilai)

O. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dapat diberikan tugas menulis teks yang lebih kompleks, seperti menulis surat singkat untuk teman atau keluarga, atau membuat cerita bergambar sederhana.
- Mengajak peserta didik untuk membuat "Buku Mini" karya mereka sendiri dengan tema tertentu.
- Mendorong peserta didik untuk menulis diari atau jurnal pribadi secara rutin untuk melatih ekspresi diri.

Remedial

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, guru dapat memberikan pendampingan individual atau kelompok kecil.
- Guru dapat memberikan lembar kerja dengan panduan yang lebih terstruktur (misalnya, melengkapi kalimat rumpang atau menyusun ulang kalimat acak menjadi paragraf).
- Melakukan latihan menulis huruf dan kata secara berulang untuk meningkatkan kerapian tulisan tangan.
- Memberikan contoh tulisan yang sangat sederhana untuk ditiru dan dimodifikasi.

P. Glosarium

1. **Denotatif:** Makna sebenarnya atau lugas dari sebuah kata, tanpa ada makna tambahan atau kiasan.
2. **Teks Latin:** Cara menulis huruf secara terpisah-pisah, seperti yang umum digunakan saat ini.
3. **Tegak Bersambung:** Gaya menulis huruf yang saling tersambung satu sama lain dalam satu kata, melatih keluwesan tangan.

Q. Daftar Pustaka

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa., Riset, dan Teknologi.

Mengetahui

Kepala SDN Pegadungan 13 Pagi

Jakarta, Juli 2025

Guru Kelas III (Tiga)

DARINI, M.Pd

NIP. 198107102014122004

HENDRI HENDRAWAN

NIP. 197609192008011016

